

ABSTRACT

Rosalia Filani. 2006. *A Study of Teachers' Role in Facilitating Value Learning in Reading Lesson*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

A school expects teachers to pay attention to the development of students' affective domain. One way to improve the students' affective domain is by having value learning in school. English teachers can take part in improving it by facilitating value learning in reading lesson. The reason why reading lesson is suitable for facilitating value learning is because four important elements of value learning are present in reading lesson, namely a stimulator, activities, questions, and a teacher.

In this research, the researcher investigates whether English teachers facilitate their students to learn values in reading lesson. There were 25 English teachers involved in this research. All of them were asked to fill up the questionnaire and to give the reading texts used in the classroom to the researcher to be observed. There were 61 texts that were observed by three people, in order to gain the objectivity of the research. The researcher also observed these teachers while they were teaching reading in the classroom, but only five of them gave the researcher permission to observe.

The researcher used normative distribution to check whether or not English teachers facilitate their students to learn value learning in reading lesson. The results of the questionnaire show that 44% of the teachers facilitate value learning occasionally. Regarding the results of text observation, the data of the first observer show that 68.9% of the texts can be used to facilitate value learning, but it needs teachers' efforts. The data of the second observer show that 62.3% of the texts can be used to facilitate value learning, but it needs teachers' efforts. The data of the third observer show that 62.3% of the texts can be used to facilitate value learning, but it needs teachers' effort. Besides distributing the questionnaires and observing the texts, the researcher also observed the teachers in the classroom. The data of class observation show that 60% of the teachers partially facilitate value learning. This indicates that the teachers facilitate value learning in reading lesson, but they do not do it intensively. They only do some of the procedures that need to be done in facilitating value learning. From these results, the researcher concludes that English teachers have made some efforts to facilitate value learning. However, the efforts are not maximal yet. This is due to time limitation.

Based on the conclusion above, a suggestion is proposed. The researcher recommends that teachers allocate some activities in facilitating value learning outside classroom as homework.

ABSTRAK

Rosalia Filani. 2006. *Sebuah Studi Mengenai Peran Guru dalam Memfasilitasi Pembelajaran Nilai dalam Pelajaran Membaca*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sekolah mengharapkan guru-guru untuk memperhatikan perkembangan aspek affective murid. Satu cara untuk meningkatkan aspek affective murid adalah dengan mengadakan pembelajaran nilai di sekolah. Guru bahasa inggris bisa mengambil bagian dalam meningkatkan aspek affective murid dengan cara memfasilitasi pembelajaran nilai di dalam pelajaran membaca. Alasan mengapa pelajaran membaca cocok digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran nilai adalah karena empat elemen penting dalam pembelajaran nilai ada di dalam pelajaran membaca. Empat elemen tersebut adalah stimulator, aktivitas, pertanyaan, dan guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki apakah guru bahasa inggris memfasilitasi murid-murid mereka untuk belajar nilai di dalam pelajaran bahasa inggris. Ada 25 guru bahasa inggris yang terlibat dalam penelitian ini. Semua guru tersebut diminta untuk mengisi angket dan juga diminta untuk memberikan teks-teks bahasa inggris yang mereka gunakan di dalam kelas kepada peneliti untuk diteliti. Ada 61 teks yang diteliti oleh tiga orang untuk mencapai keobjektifan penelitian ini. Peneliti juga meneliti guru-guru tersebut ketika mereka sedang mengadakan pelajaran membaca di dalam kelas, tetapi hanya 5 guru yang memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Peneliti menggunakan distribusi normative untuk meneliti apakah guru bahasa inggris memfasilitasi murid mereka untuk mempelajari nilai dalam pelajaran membaca. Hasil dari angket menunjukkan bahwa 44% guru kadang-kadang memfasilitasi pembelajaran nilai. Mengenai hasil dari observasi teks, data yang didapat dari peneliti pertama menunjukkan bahwa 68,9% teks bisa digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran nilai, tetapi membutuhkan usaha dari guru. Data yang didapat dari peneliti kedua menunjukkan bahwa 62,3% teks bisa digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran nilai, tetapi membutuhkan usaha dari guru. Data yang didapat dari peneliti ketiga menunjukkan bahwa 62,3% teks bisa digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran nilai, tetapi membutuhkan usaha dari guru. Selain dari memberikan angket dan meneliti teks, peneliti juga meneliti guru-guru di dalam kelas. Data yang didapat dari observasi kelas menunjukkan bahwa 60% guru, secara sebagian memfasilitasi pembelajaran nilai. Hal ini mengindikasikan bahwa guru-guru memfasilitasi pembelajaran nilai dalam pelajaran membaca, tetapi tidak secara intensif. Mereka hanya melakukan beberapa prosedur yang perlu dilakukan dalam memfasilitasi pembelajaran nilai. Dari hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa guru bahasa inggris telah melakukan usaha untuk memfasilitasi pembelajaran nilai tetapi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usaha yang dilakukan guru belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada sebuah saran yang ingin disampaikan. Peneliti menyarankan guru-guru untuk mengalokasikan beberapa aktivitas diluar kelas sebagai pekerjaan rumah.

